

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERITA BERBASIS WEB

Mustika Intan Suri¹, Ajeng Savitri Puspaningrum²

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia¹

Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia²

mustikaintan896@gmail.com¹, ajeng.savitri@teknokrat.ac.id²

Received: (9 Mei 2020) **Accepted:** (15 Juni 2020) **Published:** (22 Juni 2020)

Abstract

Radio certainly plays an important role in conveying information to the listening community. One of radio owned by Indonesian Republic (RI) is Radio Republik Indonesia (RRI). RRI uses email to send news today but is ineffective, because the news from the reporter must be downloaded. The process is also very ineffective in terms of time, because it will increase the time of sending news, so the news delivery system used needs to be improved. In addition, the management of news data that is broadcast for later use as a report is still done conventionally / manually, which is recorded in a book, it is uplifting the ineffectiveness and inefficiency. This research proposes a news management information system as an effective solution for news management that developed using the Prototype method and Unified Modeling Language (UML). The result of Blackbox Testing shows that the News Management Information System that developed get 100% score of feasibility to be implement.

Keywords: RRI, Managemen Information System, News

Abstrak

Radio tentu saja memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kepada komunitas pendengar. Salah satu radio yang dimiliki oleh Republik Indonesia (RI) adalah Radio Republik Indonesia (RRI). RRI merupakan radio yang mempunyai posisi yang strategis, sebab realitasnya RRI masih merupakan satu-satunya jaringan nasional dan mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia. Saat ini, RRI masih menggunakan email untuk mengirim berita tetapi tidak efektif, karena berita dari reporter harus diunduh terlebih dahulu. Penggunaan email juga sangat tidak efektif dari segi waktu, karena akan waktu pengiriman berita juga membutuhkan waktu, untuk itu sistem pengiriman berita yang digunakan perlu ditingkatkan. Selain itu, pengelolaan data berita yang disiarkan untuk digunakan sebagai laporan masih dilakukan secara konvensional / manual, dicatat dalam buku, menambah ketidakefektifan dan inefisiensi. Penelitian ini mengusulkan sistem informasi manajemen berita sebagai solusi efektif untuk manajemen berita yang dikembangkan menggunakan metode Prototipe dan Unified Modeling Language (UML). Hasil pengujian blackbox menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berita yang dikembangkan mendapatkan nilai kelayakan 100% untuk diimplementasikan.

Kata Kunci: RRI, Sistem Informasi Manajemen, Berita

To cite this article:

Suri, Puspaningrum. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol (1), 8 - 14.

1. Pendahuluan

RRI merupakan radio yang mempunyai posisi yang strategis, sebab realitasnya RRI masih merupakan satu-satunya jaringan nasional dan

mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia. Menurut [1] Radio saat ini tidak didengarkan melalui tape saja, tapi kini pendengar lebih senang menggunakan teknologi internet atau aplikasi radio lokal di *handphone* yang lebih

fleksibel, ini menjadi penyebab meningkatnya pendengar dari kalangan usia 34 tahun ke bawah, yaitu usia 10-14 tahun (10%) dan usia 15-34 tahun (38%) dari total keseluruhan pendengar radio, dapat diperoleh kesimpulan bahwa eksistensi radio di era digital semakin diakui masyarakat. Peran RRI membantu menyampaikan program-program pemerintah kepada masyarakat, menjaga stabilitas NKRI dengan memberikan informasi yang mendidik dan cerdas mengenai tema-tema kebangsaan, nasionalisme, pendidikan, dan kebudayaan. Untuk mendukung peran tersebut dibutuhkan tim reporter. Saat ini RRI Lampung mempunyai 11 reporter yang bertugas mencari berita di wilayah kota Bandar Lampung.

Pengiriman berita oleh reporter kepada koordinator liputan/redaktur yang berlangsung selama ini membutuhkan proses yang berbelit-belit. Proses diawali dengan pengiriman berita kepada koordinator liputan/redaktur melalui email, kemudian koordinator liputan/redaktur memeriksa berita tersebut, jika tidak disetujui maka reporter mencari berita lain, jika berita disetujui maka reporter akan datang ke kantor untuk membuat berita. Berita yang disiarkan di radio tentunya berbeda dengan koran, televisi atau media massa lainnya karena bersifat audiotori artinya hanya dapat didengar. Pembuatan berita di radio, seorang reporter harus memasukan suara narasumber, membuat rekaman audio kemudian merubah berita dalam suatu kemasan yang siap disiarkan dan didengarkan oleh masyarakat.

Penggunaan email untuk mengirim berita saat ini masih kurang efektif, dikarenakan harus terlebih dahulu mengunduh kiriman berita dari reporter. Proses tersebut juga sangat tidak efektif, dikarenakan akan menambah waktu pengiriman berita, sehingga sistem pengiriman berita yang berjalan ini sangat perlu ditingkatkan. Selain itu pengelolaan data berita yang disiarkan untuk nantinya dijadikan sebagai laporan bulanan masih dilakukan secara konvensional/manual, yaitu dicatat dalam buku, hal tersebut tentunya semakin tidak efektif dan efisien.

Selain itu dari hasil wawancara, jika reporter yang ditugaskan diluar daerah Bandar Lampung untuk mengirim berita kepada koordinator liputan/redaktur, maka dibutuhkan sistem berbasis web, karena sistem berbasis web ini dapat dijalankan dari jarak jauh dengan menggunakan internet. Menurut O'Brien pada [2] internet telah berkembang dengan pesat pada berbagai bidang dengan penggunaan yang luas di berbagai negara. Karenanya sistem yang terkoneksi pada jadingan internet tentu akan memudahkan penyebaran informasi seperti sistem berbasis web.

Pengembangan sistem berbasis web dilakukan dengan alasan penggunaannya lebih luas yaitu dapat menggunakan perangkat smartphone ataupun laptop sehingga akan lebih memudahkan reporter saat mereka ditugaskan di luar kota. Pemilihan sistem berbasis web juga dikarenakan web dapat membantu dalam menyimpan dan menampilkan dokumen-dokumen yang digunakan pada pengolahan berita seperti data teks, gambar, audio, video atau gabungannya yang disediakan melalui jaringan internet [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan sebuah sistem informasi manajemen berita dimana menurut Rahmawati pada [4] dinyatakan bahwa sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan serta menyebarkan informasi sebagai pendukung suatu organisasi dalam mengambil keputusan. Sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa sebuah sistem berbasis web yang dikembangkan sebagai solusi manajemen berita yang efektif, yang dapat digunakan untuk mengirim berita oleh reporter, memeriksa berita oleh koordinator liputan/redaktur, kemudian digunakan untuk menyimpan serta mengelola data berita oleh staff liputan berita dan dokumen (libradok) yang nantinya akan dijadikan laporan bulanan serta memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat diimplementasikan dengan melakukan pengujian fungsionalitas terhadap sistem di kantor LPP RRI Bandar Lampung.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait Sistem Informasi Manajemen Berita telah dilakukan [5] yang dilakukan di kantor redaksi koran wawasan. Pada penelitian tersebut penggunaan email dirasa kurang efektif, dikarenakan harus mengunduh kiriman berita dari server email. Pengunduhan kiriman berita pada pelaksanaannya memerlukan petugas khusus. Proses tersebut juga sangat tidak efektif dalam hal waktu, dikarenakan akan menambah panjang proses pengiriman berita.

Sedangkan penelitian [6] yang dilakukan di Radio Dreamers, dijelaskan bahwa radio sebagai media komunikasi massa perlu melakukan perubahan seiring perkembangan teknologi internet, menjadi radio berbasis web seperti radio streaming atau biasa disebut radio online. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan redaksi yang memiliki informasi untuk radio, portal berita anak muda, dan sosial media.

Selanjutnya, penelitian [7] dikembangkan suatu Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Berita pada RRI Surabaya Bidang Program 1

(Pro1). Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat mengelola berita, penilaian kinerja dan peningkatan prestasi reporter.

Beberapa pengembangan sistem informasi berbasis web di provinsi lampung juga telah dilakukan pada berbagai bidang seperti kesehatan [3], kelistrikan [8], serta pelayanan publik [4] sehingga membuka peluang yang besar untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web lain seperti yang diusulkan pada penelitian ini.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pembuatan berita oleh reporter secara online melalui website menggunakan email mengalami keterlambatan pemuatan berita. Belum ada penelitian yang membangun proses manajemen berita yang berkaitan dengan proses pengelolaan dan penyimpanan data berita bagi RRI Lampung. Pada penelitian ini maka dibuat sebuah sistem informasi manajemen berita berbasis web yang dapat mengelola dan menyimpan berita dengan menggunakan metode pengembangan prototyping.

3. Sistem Informasi Manajemen Berita

Menurut [9], Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan sebagai pendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sedangkan [10] menyatakan Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

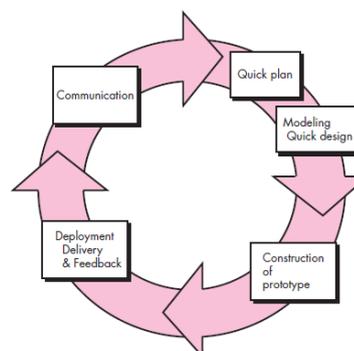
[11] menyatakan bahwa "Manajemen Redaksional bisa dibidang adalah sebuah metode dalam mengelola suatu berita dengan memanfaatkan beragam sumber daya yang dimiliki organisasi redaksi (*news department*)". Redaksi membawahi semua kegiatan yang berhubungan dengan produk yaitu berita, mulai dari perencanaan program, persiapan liputan, pengolahan data, pencarian berita, sampai berita dapat dinikmati oleh pembaca. Didalam manajemen redaksional permasalahan utamanya adalah bagaimana menggabungkan sumber daya informasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi, dan sumber daya lainnya. Jika semuanya dapat disatukan dengan baik maka tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi akan lebih mudah dicapai.

Berdasarkan definisi diatas, sistem informasi manajemen berita dapat dinyatakan sebagai suatu sistem informasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelola data dengan memanfaatkan beragam sumber daya yang dimiliki organisasi redaksi (*news department*) menjadi suatu

berita yang berguna bagi setiap tingkatan manajerial dan masyarakat.

4. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan prototipe yang menurut [12] tahapannya dapat dilihat pada gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode Prototipe

a. Komunikasi

Komunikasi adalah tahapan awal dalam perencanaan perancangan sistem yang bertujuan untuk mendapatkan data dan spesifikasi untuk melakukan analisis kebutuhan pengguna dan sistem. Tahap komunikasi adalah aktivitas membangun komunikasi dengan pengguna dengan mewawancarai pegawai bidang pemberitaan terkait yaitu kabad pemberitaan, staff dokumentasi, reporter dan redaktur.

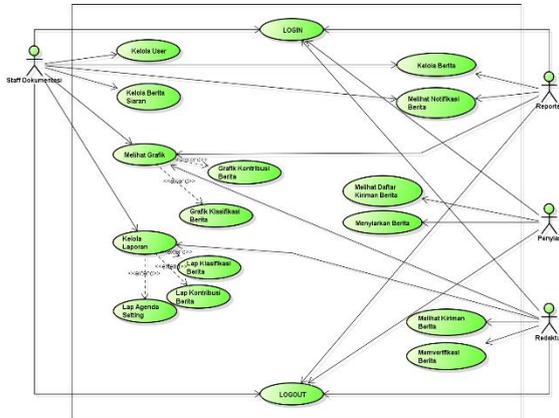
Metode pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini adalah:

- 1) Observasi, dilakukan dengan mengamati sistem manajemen berita yang berjalan yaitu pembuatan berita sampai menjadi laporan akhir yang berupa penyampaian informasi laporan klasifikasi berita, kontribusi berita, dan agenda *setting* bulanan
- 2) Wawancara, dilakukan kepada kepala bidang pemberitaan, pegawai administrasi tentang perencanaan perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen berita untuk mengetahui kebutuhan serta kelayakan sistem yang akan dirancang
- 3) Studi literatur.

b. Perancangan Prototype

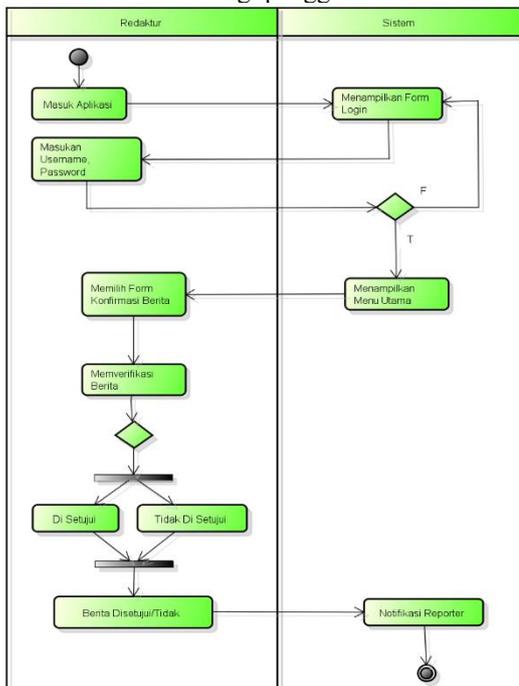
Perancangan merupakan proses bertahap yang berfokus pada empat bagian penting, yaitu: struktur data, arsitektur, detail prosedur, dan antar muka pemakai. Sistem yang akan dikembangkan dirancang menggunakan UML. Menurut Sukamto dan Shalahuddin pada [13] UML dapat digunakan dengan tidak terbatas pada metodologi tertentu

sehingga tetap dapat digunakan pada metode pengembangan prototipe, selain itu UML juga digunakan karena pada penelitian ini menggunakan pemrograman berorientasi objek. Gambar 2 berikut adalah usecase rancangan sistem yang akan dibangun.

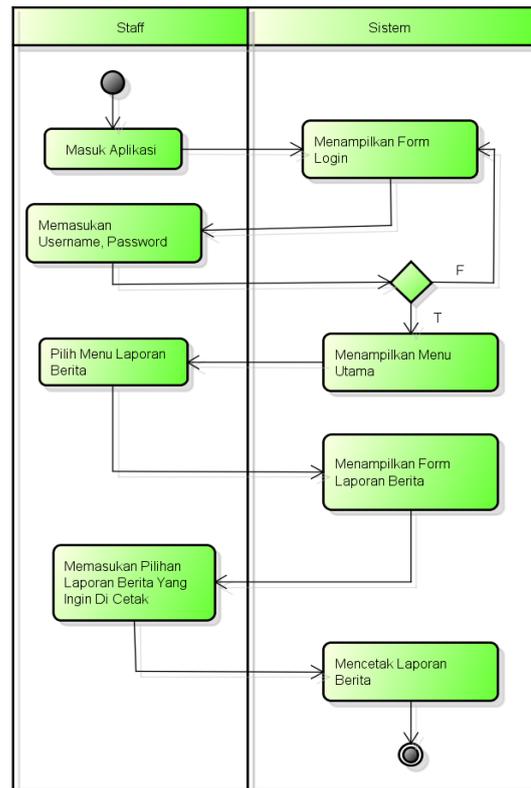


Gambar 2. Usecase Sistem

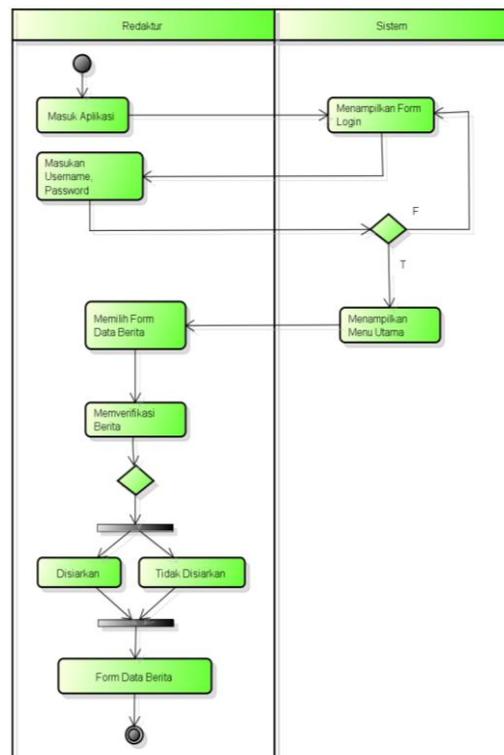
Sedangkan Gambar 3 s.d 5 berikut menunjukkan diagram aktifitas sistem bagi pengguna.



Gambar 3. Activity Diagram Redaktur



Gambar 4. Activity Diagram Staff



Gambar 5. Activity Diagram Penyiar

c. Deployment

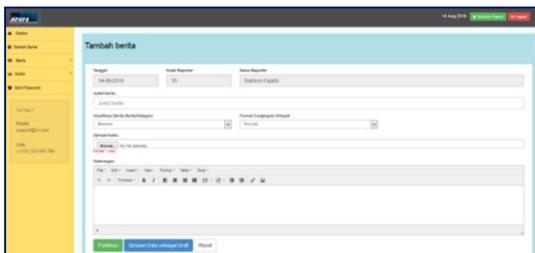
Rancangan prototipe akan diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, My SQL dan Adobe Dreamweaver CS6. Selanjutnya user akan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sesuai dengan yang diharapkan atau tidak menggunakan pengujian *Blackbox*. Setelah sesuai dengan yang diharapkan perangkat lunak yang telah diuji dan diterima oleh pelanggan siap untuk digunakan.

5. Hasil dan Pembahasan

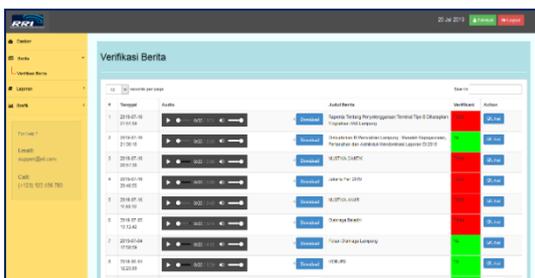
Gambar 6 s.d 11 berikut adalah beberapa tampilan hasil implementasi rancangan Sistem Informasi Manajemen Berita berbasis Web yang telah dibangun.



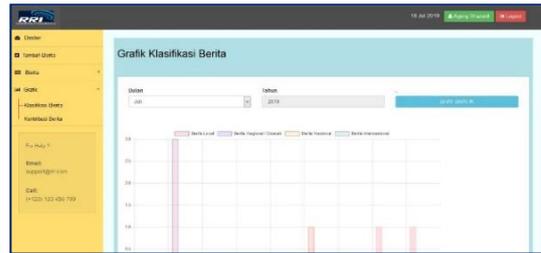
Gambar 6. Menu Login



Gambar 7. Menu Tambah Berita



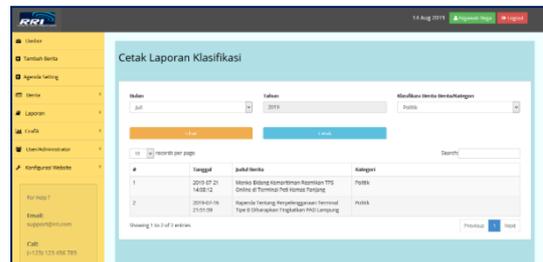
Gambar 8. Menu Data Berita



Gambar 9. Menu Grafik Klasifikasi Berita



Gambar 10. Menu Utama Penyiar



Gambar 11. Menu Cetak Laporan Klasifikasi Berita

Setelah implementasi dilakukan tahap selanjutnya adalah pengujian yang dilakukan menggunakan metode *Blackbox*. Pengujian dilakukan kepada:

- a. 6 responden Reporter dengan 25 item pertanyaan
- b. 3 responden Redaktur dengan 10 item pertanyaan
- c. 4 responden Penyiar dengan 8 item pertanyaan
- d. 1 responden Staff Dokumentasi dengan 45 item pertanyaan

Formula (1) merupakan rumus perhitungan untuk pengujian yang telah dilakukan berdasarkan metode analisis deskriptif.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \quad (1)$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

Skor Aktual : Jawaban diterima seluruh responden
 Skor Ideal : Total jumlah butir soal yang telah diajukan kepada responden

Nilai presentase menurut Arikunto [14] adalah kriteria range perhitungan hasil pengujian yang dapat ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Range Perhitungan Hasil Pengujian

Range	Keterangan
90-100	Layak
50-79	Perbaiki
<50	Tidak Layak

Hasil pengujian terhadap responden menghasilkan jawaban diterima sebanyak 257 butir dan ditolak 0, sehingga dapat dihitung :

$$\text{Hasil} = \frac{257}{257} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil pengujian sebesar 100% sehingga dapat dikatakan Sistem Berhasil dan Layak digunakan.

Sistem informasi manajemen ini dapat membantu reporter dalam proses pengiriman berita. Pengiriman berita melalui sistem informasi manajemen berita berbasis web, secara otomatis akan menuju halaman redaktur, kemudian redaktur dapat memberi notifikasi persetujuan/ketidaksetujuan berita yang sudah dikirim oleh reporter. Selain itu dengan adanya sistem informasi manajemen berita berbasis web ini pengiriman berita dapat membantu reporter dalam melakukan pengiriman berita dan pembuatan berita, sehingga berita terbaru dan aktual dapat segera disampaikan kepada masyarakat pendengar.

Sistem ini juga memudahkan redaktur dalam pensortiran berita-berita dan memudahkan pengkoreksian berita serta dalam pengunduhan berita kiriman reporter agar dapat segera disampaikan kepada masyarakat pendengar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan eksistensi perusahaan. Selain itu, sistem ini memudahkan staff dokumentasi dalam pengolahan data berita yang akan dijadikan laporan klasifikasi, kontribusi dan agenda setting dengan adanya perhitungan jumlah klasifikasi berdasarkan wilayah cakupan secara otomatis oleh sistem, dan perhitungan jumlah kontribusi berita yang telah dibuat oleh reporter. Staff dokumen tidak perlu lagi menghitung manual jumlah klasifikasi dan jumlah kontribusi berita, dan tentunya meminimalisir penggunaan buku besar yang semakin bertambah banyak.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sistem informasi manajemen berita berbasis web, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen berita berbasis web yang dikembangkan dapat mempermudah reporter, redaktur, penyiar, dan staff dalam pengolahan data berita.

2. Hasil pengujian blackbox yang dilakukan kepada responden mendapatkan hasil 100% fungsi sistem dinyatakan Layak digunakan.

Untuk efektifitas dan efisiensi penggunaan sistem sebaiknya RRI dapat meningkatkan spesifikasi perangkat keras yang digunakan sebagai web server, mengingat kebutuhan dan pengiriman berita yang rutin dilakukan, sehingga dibutuhkan perangkat keras yang layak digunakan untuk web server. Selain itu, sistem informasi manajemen berita berbasis web ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur komunikasi (*chatting*) untuk berkomunikasi sesama pengguna sistem.

Daftar Pustaka

- [1] A. R. Chrisari and M. M. Royan, "Eksistensi Radio Swasta Di Jember – Jawa Timur Pada Era Digital," vol. 2017, pp. 27–28, 2017.
- [2] A. Wantoro, "Prototype Aplikasi Berbasis Web Sebagai Media Informasi Kehilangan Barang," *J. Teknoinfo*, vol. 12, no. 1, p. 11, 2018, doi: 10.33365/jti.v12i1.39.
- [3] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)," *J. Teknoinfo*, vol. 11, no. 2, p. 30, 2017, doi: 10.33365/jti.v11i2.24.
- [4] M. Melinda, R. I. Borman, and E. R. Susanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)," *J. Tekno Kompak*, vol. 11, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.33365/jtk.v11i1.63.
- [5] I. P. Setiawan and N. Miyono, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web (Studi Kasus Kantor Redaksi Koran Wawasan)," vol. 2013, pp. 9–16, 2013.
- [6] D. Kusumawati and Syaifuddin, "Manajemen Konten Radio Berbasis Web," vol. 3, no. 2, pp. 54–59, 2016.
- [7] Y. O. T. Satriya, "Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Berita Dan Prestasi Kerja Reporter Radio Republik Indonesia Surabaya Bidang Programa 1 Tugas Akhir," 2017.
- [8] A. Amarudin and S. Silviana, "Sistem Informasi Pemasangan Listrik Baru Berbasis Web Pada PT Chaputra Buana Madani Bandar Jaya Lampung Tengah," *J. Tekno Kompak*, vol. 12, no. 1, p. 10, 2018, doi: 10.33365/jtk.v12i1.65.

- [9] A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- [10] T. Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- [11] L. Intaniar, “Dinamika Manajemen Pemberitaan LPP RRI Mataram,” Universitas Islam Indonesia, 2017.
- [12] R. S. Pressman and B. R. Maxim, *Software Engineering A Practitioner's Approach*, 8th ed. New York: Mc Graw – Hill Education, 2015.
- [13] E. R. Susanto and F. Ramadhan, “Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan Menggunakan Framework Codeigniter Pada Dinas Kesehatan Kota Metro,” *J. Tekno Kompak*, vol. 11, no. 2, p. 55, 2017, doi: 10.33365/jtk.v11i2.173.
- [14] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

